



## Pendahuluan

Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) tusuk gigi disusun atas peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berdasarkan pedoman penulisan Standar Nasional Indonesia. Dan mengacu pada beberapa Standar Nasional Indonesia.

Penyusunan RSNI ini diutamakan persyaratan mutu dengan maksud untuk melindungi konsumen dan produsen, menunjang pengembangan industri serta pengawasan tata niaga perdagangan.

RSNI ini telah dibahas melalui rapat-rapat teknis, rapat prakonsensus dan terakhir dirumuskan dalam rapat konsensus nasional di Jakarta.

Hadir dalam rapat tersebut wakil-wakil dari konsumen, produsen dan instansi teknis terkait dan balai uji.

## Daftar isi

### Halaman

Pendahuluan.....	i
Daftar isi.....	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan.....	1
3 Definisi.....	1
4 Syarat mutu.....	2
4.1 Syarat umum.....	2
4.2 Syarat khusus.....	2
5 Cara pengambilan contoh.....	2
6 Cara uji.....	3
7 Syarat lulus uji.....	4
7 Pengemasan .....	5
8 Syarat penandaan.....	5



## Tusuk gigi

### 1. Ruang lingkup

Standar ini meliputi acuan, definisi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji, penge-  
masan, dan syarat penandaan tusuk gigi

### 2. Acuan

- Kumpulan peraturan perundang-undangan di bidang kesehatan jilid I edisi III.
- SNI 01-2891-1992, Cara uji makanan dan minuman.
- SNI 01-2894-1992, Cara uji bahan tambahan makanan/bahan pengawet.
- SNI 12-3525-1994, Korek api aman berbatang kayu
- SNI 01-2897-1992, Cara uji cemaran mikroba

### 3. Definisi

Tusuk gigi adalah batang kecil yang dibuat dari kayu atau bambu, dimana salah satu atau kedua ujungnya runcing, dan digunakan untuk menghilangkan sisa-sisa makanan pada gigi.

#### 4. Syarat mutu

##### 4.1 Syarat umum

4.1.1 Tusuk gigi harus mulus, bersih dan tidak diwarnai.

4.1.2 Tusuk gigi tidak pecah dan tidak bengkok.

4.1.3 Tusuk gigi berbentuk seragam dalam setiap kemasan.

##### 4.2 Syarat khusus

Tabel 1  
Spesifikasi

No	Jenis uji	Satuan	Persyaratan
I	Ukuran:		
1	Panjang batang	mm	$60 \pm 6$
2	Panjang bagian yang meruncing	mm	min. 7
3	Diameter/tebal pangkal atau bagian tengah	mm	1 - 2,5
4	Diameter/tebal ujung	mm	maks. 0,9
II	Kandungan		
5	Kadar air, %		maks. 12
6	Pengawet		negatif
7	Cemaran mikroba		negatif

#### 5. Cara pengambilan contoh

Cara pengambilan contoh sesuai dengan SNI 12-3525-1994, Korek api aman berbatang kayu.



## 6. Cara uji

### 6.1 Panjang

Contoh uji diukur panjangnya dengan menggunakan mistar geser, pengukuran dilakukan terhadap semua contoh yang mewakili tanding, hasilnya dirata-ratakan.

### 6.2 Diameter

Contoh uji diukur diameternya atau tebalnya dengan menggunakan mistar geser, pengukuran dilakukan terhadap semua contoh yang mewakili tanding hasilnya dirata-rata.

### 6.3 Kadar air

#### 6.3.1 Prinsip

Air menguap pada suhu 100 °C. Kehilangan bobot contoh setelah pemanas pada suhu 105 °C. Dihitung sebagai terkandung dalam contoh.

#### 6.3.2 Peralatan

- Botol timbang
- Neraca
- Desikator

#### 6.3.3 Prosedur

Timbang teliti  $\pm 1$  gram contoh dalam botol timbang yang telah diketahui bobotnya ( $W_2$ ). Ratakan contoh kemudian masukkan kedalam oven yang telah diatur suhunya ( $110 \pm 5$  °C) sampai bobot tetap selama pemanasan, tutup botol timbang harus dibuka.

Dinginkan dalam desikator kemudian timbang ( $W_1$ ).

Perhitungan:

$$\text{Kadar air} = \frac{W_2 - W_1}{W_2} \times 100\%$$

Keterangan:

$W_1$  = Bobot contoh setelah pemanas, gram

$W_2$  = Bobot contoh, gram

#### 6.4 Pengawet

Cara uji pengawet sesuai dengan SNI 01-2894-1992, Cara uji bahan tambahan makanan / bahan pengawet.

#### 6.5 Cemarkan mikroba

Cara uji cemarkan mikroba sesuai dengan SNI 01-2897-1992, Cara uji cemarkan mikroba.

#### 7 Syarat lulus uji

Contoh dinyatakan lulus uji jika persyaratan sesuai dengan butir 4.

## 8 Pengemasan

Tusuk gigi dikemas dalam wadah yang tertutup rapat, tidak dipengaruhi dan mempengaruhi isi, aman selama transportasi dan penyimpanan.

## 9 Syarat penandaan

Pada kemasan harus dicantumkan nama produk merek dagang, kode produksi, nama dan alamat perusahaan, ukuran, jumlah isi dan lain-lain sesuai ketentuan yang berlaku.





**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)